

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017/
*31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017***



PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
serta untuk periode tiga bulan yang
berakhir
31 MARET 2018 DAN 2017

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur – Akuntansi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. Name : Kirana Limpaphayom
Address : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Director – Accounting

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus this statement is made truthfully.* sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 11 Mei/May 2018



Kirana Limpaphayom
Direktur Utama/ President Director

A blue ink signature of the name "Mulianto".

Mulianto AA
Direktur – Akuntansi/ Director – Accounting



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM/TO THE SHAREHOLDERS OF
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We have reviewed the accompanying financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2018 and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan review kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 March 2018, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
11 Mei/May 2018

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ <i>March</i> <u>2018</u>	31 Desember/ <i>December</i> <u>2017</u>	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	423,531	374,230
Piutang usaha			<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	5	137,931	162,500
- Pihak berelasi	5,28	5,937	13,850
Piutang lain-lain		11,918	18,538
Piutang derivatif	6	3,988	-
Persediaan	7	114,662	108,679
Pajak dibayar di muka			<i>Derivative receivables</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	79,984	92,690
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	<u>18,402</u>	<u>26,509</u>
Jumlah aset lancar		<u>796,353</u>	<u>796,996</u>
			<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain		545	559
Aset tetap	10	217,917	222,537
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	100,507	90,664
Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	83,762	85,448
Properti pertambangan	13	15,867	15,989
Pajak dibayar di muka			<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	43,297	44,332
- Pajak lain-lain	8a	27,839	25,314
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	36,105	35,801
Kas yang dibatasi penggunaannya		13,753	11,934
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	17,904	15,681
Aset tidak lancar lainnya		<u>18,887</u>	<u>13,408</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>576,383</u>	<u>561,667</u>
JUMLAH ASET		<u>1,372,736</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>
CURRENT ASSETS			
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	137,931	162,500
- Pihak berelasi	5,28	5,937	13,850
Piutang lain-lain		11,918	18,538
Piutang derivatif		3,988	-
Persediaan		114,662	108,679
Pajak dibayar di muka			<i>Derivative receivables</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	79,984	92,690
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	<u>18,402</u>	<u>26,509</u>
Jumlah aset lancar		<u>796,353</u>	<u>796,996</u>
			<i>Total current assets</i>
NON-CURRENT ASSETS			
Piutang lain-lain		545	559
Aset tetap	10	217,917	222,537
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	100,507	90,664
Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	83,762	85,448
Properti pertambangan	13	15,867	15,989
Pajak dibayar di muka			<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	43,297	44,332
- Pajak lain-lain	8a	27,839	25,314
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	36,105	35,801
Kas yang dibatasi penggunaannya		13,753	11,934
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	17,904	15,681
Aset tidak lancar lainnya		<u>18,887</u>	<u>13,408</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>576,383</u>	<u>561,667</u>
JUMLAH ASET		<u>1,372,736</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	14	112,799	152,953
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	8b	43,551	35,725
- Pajak lain-lain	8b	4,011	6,292
Beban yang masih harus dibayar	15	112,519	117,046
Liabilitas jangka pendek lainnya			
- Pihak ketiga		2	417
- Pihak berelasi	28	2,252	7,264
Liabilitas derivatif	6	28	453
Utang dividen	21	146,878	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	<u>3,335</u>	<u>7,358</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>425,375</u>	<u>327,508</u>
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables - third parties			
Taxes payable			
Corporate income taxes -			
Other taxes -			
Accrued expenses			
Other current liabilities			
Third parties -			
Related parties -			
Derivative liabilities			
Dividends payable			
Short-term employee benefit liabilities			
Total current liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities, net			
Provision for mine rehabilitation			
Provision for decommissioning, demobilisation and restoration			
Provision for employee benefits			
Other non-current liabilities			
Total non-current liabilities			
Jumlah liabilitas		<u>499,535</u>	<u>400,524</u>
EQUITY			
Modal saham:			
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;			
ditempatkan dan disetor penuh			
1.129.925.000 lembar			
dengan nilai nominal Rp500			
per lembar saham	18	63,892	63,892
Tambahan modal disetor	19	329,028	329,028
Saham treasuri	18	(19,211)	(19,211)
Translasi mata uang asing		(231)	(135)
Cadangan lindung nilai arus kas	6	2,964	(340)
Laba ditahan:			
- Dicadangkan	20	13,000	13,000
- Belum dicadangkan		<u>483,644</u>	<u>571,754</u>
		873,086	957,988
Kepentingan non-pengendali		<u>115</u>	<u>151</u>
Jumlah ekuitas		<u>873,201</u>	<u>958,139</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,372,736</u>	<u>1,358,663</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar yang
diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

31 MARCH 2018 AND 2017

(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share for net income
attributable to the owners of the parent entity)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ <u>March</u> <u>2018</u>	31 Maret/ <u>March</u> <u>2017</u>	
Pendapatan bersih	23	378,247	367,874	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	(267,194)	(252,929)	Cost of revenue
Laba kotor		<u>111,053</u>	<u>114,945</u>	Gross profit
Beban penjualan	25	(17,566)	(20,129)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi	26	(5,784)	(5,644)	administration expenses
Beban keuangan		<u>(192)</u>	<u>(132)</u>	Finance costs
Penghasilan keuangan		<u>1,014</u>	<u>797</u>	Finance income
Lain-lain, bersih	27	(5,946)	(1,504)	Others, net
		<u>(28,474)</u>	<u>(26,612)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>82,579</u>	<u>88,333</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	(24,482)	(31,158)	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>58,097</u>	<u>57,175</u>	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan		816	(2,146)	Remeasurements of pension benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait		(181)	435	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		4,405	(3,767)	Changes in fair value of -
- Pajak penghasilan terkait		(1,101)	942	cash flow hedge Related income tax -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		(96)	(49)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>61,940</u>	<u>52,590</u>	Total comprehensive income for the period

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar yang
diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

31 MARCH 2018 AND 2017

(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share for net income
attributable to the owners of the parent entity)

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk	58,133	57,175	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(36)	-	Non-controlling interests -
Laba periode berjalan	<u>58,097</u>	<u>57,175</u>	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk	61,976	52,590	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(36)	-	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>61,940</u>	<u>52,590</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	<u>0.05</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham biasa/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Translasi mata uang uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Laba ditahan/ Retained earnings	Belum dicadangkan/ Un- appropriated	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2017	63,892	329,028	(19,211)	-	1,028	13,000	519,693	907,430	-	907,430
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	57,175	57,175	-	57,175
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:										
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(49)	-	-	-	(49)	-	(49)
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(1,711)	(1,711)	-	(1,711)
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(2,825)	-	-	(2,825)	-	(2,825)
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	(94,000)	(94,000)	-	(94,000)
Saldo 31 Maret 2017	<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>(19,211)</u>	<u>(49)</u>	<u>(1,797)</u>	<u>13,000</u>	<u>481,157</u>	<u>866,020</u>	<u>-</u>	<u>866,020</u>
Saldo 1 Januari 2018	63,892	329,028	(19,211)	(135)	(340)	13,000	571,754	957,988	151	958,139
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	58,133	58,133	(36)	58,097
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:										
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	635	635	-	635
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(96)	-	-	(96)	-	(96)	
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	3,304	-	-	3,304	-	3,304
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	(146,878)	(146,878)	-	(146,878)
Saldo 31 Maret 2018	<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>(19,211)</u>	<u>(231)</u>	<u>2,964</u>	<u>13,000</u>	<u>483,644</u>	<u>873,086</u>	<u>115</u>	<u>873,201</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars)

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	410,729	356,877	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(276,328)	(215,431)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(18,157)	(13,358)	Payments to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	116,244	128,088	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	1,014	797	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(192)	(132)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9,928)	(7,786)	Payments of corporate income tax
Pembayaran audit pajak dan pajak lainnya	(2,567)	-	Payment of tax audit and other taxes
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan	4,622	8,145	Refund of corporate income tax overpayment
Pembayaran royalti/ iuran eksplorasi	(45,753)	(47,071)	Payments of royalties/ exploration fee
Penerimaan sehubungan dengan transaksi kontrak swap	921	5,438	Receipts of swap contract transactions
Penerimaan lain-lain	-	72	Other receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	64,361	87,551	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(13,094)	(8,340)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan jaminan penutupan tambang	(1,819)	(1,251)	Placement of mine closure guarantee
Hasil penjualan aset tetap	10	34	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	(700)	Additions of deferred exploration and development expenditures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15,579)	(12,025)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	48,782	75,526	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5	374,230	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	519	613	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	423,531	404,224	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widdodo, SH., MH., Mkn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 180, 181, dan 182 tertanggal 26 Juli 2017, PT ITM Indonesia, anak usaha Perusahaan, membeli 1.275.000 lembar saham PT Gasemas yang mewakili 75% dari total seluruh saham PT Gasemas yang telah dikeluarkan. Pengalihan saham ini telah disetujui oleh pemegang saham PT Gasemas berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 179 tertanggal 26 Juli 2017 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0157103 tertanggal 28 Juli 2017. PT Gasemas bergerak pada bidang perdagangan bahan bakar minyak.

Berdasarkan Akta Notaris Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 7, 8, dan 9 tertanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli 700 lembar saham PT Tepian Indah Sukses yang mewakili 70% saham dari total seluruh saham PT Tepian Indah Sukses yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham PT Tepian Indah Sukses berdasarkan Akta Notaris Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 6 tertanggal 8 September 2017 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0172418 tertanggal 18 September 2017. PT Tepian Indah Sukses ini bergerak pada bidang pertambangan batubara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widdodo, SH., MH., Mkn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

Based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 181, 181 and 182 dated 26 July 2017, PT ITM Indonesia, a subsidiary of the Company, purchased 1,275,000 shares of PT Gasemas which represents 75% of the total shares issued by PT Gasemas. This shares handover has been approved by the shareholders of PT Gasemas based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 179 dated 26 July 2017 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0157103 dated 28 July 2017. PT Gasemas is engaged in the fuel trading sector.

Based on the Notarial Deed of Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 7, 8 and 9 dated 8 September 2017, the Company purchased 700 shares of PT Tepian Indah Sukses which represents 70% of the total shares issued by PT Tepian Indah Sukses and has been approved by the shareholders of PT Tepian Indah Sukses based on Notarial Deed of Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 6 dated 8 September 2017 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0172418 dated 18 September 2017. PT Tepian Indah Sukses is engaged in the coal mining sector.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was as follows:

	31 Maret/March 2018	31 Desember/December 2017	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Mr. Ibrahim Yusuf	<i>President and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sirhinamsuwan Mr. Rudijanto Boentoro Mr. Mahyudin Lubis Mr. Fredi Chandra	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Rudijanto Boentoro Mr. Mahyudin Lubis Mr. Fredi Chandra	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama	Mr. Kirana Limpaphayom	Mr. Kirana Limpaphayom	<i>President Director</i>
Direktur	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Mulianto Mr. Julius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Leksono Poeranto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Mulianto Mr. Julius Kurniawan Gozali Mr. Ignatius Wurwanto	<i>Directors</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/March 2018			31 Desember/December 2017
Ketua Anggota	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady		Mr. Ibrahim Yusuf Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady		Chairman Members
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krisnamurti		Ms. Monika I. Krisnamurti		Committee Secretary
	Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.744 orang karyawan (31 Desember 2017: 2.768 orang karyawan).			As at 31 March 2018, the Company and its subsidiaries had 2,744 employees (31 December 2017: 2,768 employees).	

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was as follows:

31 Desember/December 2017

Mr. Ibrahim Yusuf Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady	Chairman Members
Ms. Monika I. Krisnamurti	Committee Secretary

As at 31 March 2018, the Company and its subsidiaries had 2,744 employees (31 December 2017: 2,768 employees).

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back is 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through IDX (Note 18).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During the period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through IDX (Note 18).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activity	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	100.00	100.00	386,093	372,457
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	100.00	100.00	326,768	311,248
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	100.00	100.00	50,460	51,328
PT Kitadin ("KTD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	100.00	100.00	110,128	105,426
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	100.00	100.00	137,775	123,190
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/ Jakarta	-	100.00	100.00	1,241	1,220
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/ Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	100.00	100.00	66,039	62,500
PT ITM Batubara Utama	Perdagangan dan transportasi produk batu bara/ Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/ Jakarta	-	100.00	100.00	9	2
PT ITM Banpu Power	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	63	33
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga- listrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/ Jakarta	-	99.99	99.99	2,732	2,735
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar minyak/Fuel trading	Jakarta/ Jakarta	Oktober/October 2017	75.00	75.00	72,368	71,381
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Penambangan batubara/Coal mining	Jakarta/ Jakarta	-	70.00	70.00	2,513	2,476

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak bersama - sama disebut sebagai "Grup".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Mei 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure (continued)

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 11 May 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK 62 (revisi 2017) "Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 on the interim consolidated financial statements of the Group:

- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures", SFAS 62 (revised 2017) "Implementation of SFAS 71 to SFAS 62", SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020, and ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" are effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian interim.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

b. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through interim consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in interim consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in interim consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in interim consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to interim consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in interim consolidated profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each interim consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency translation (continued)

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	13,756	13,548	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)</i>
Dolar AS per Euro (nilai penuh)	0.8114	0.8377	<i>US\$1 equivalent to Euro (full amount)</i>
Dolar AS per Dolar Australia (nilai penuh)	1.3066	1.2833	<i>US\$1 equivalent to Australian Dollar (full amount)</i>
Dolar AS Baht per Thailand (nilai penuh)	31.2452	32.6899	<i>US\$1 equivalent to Thailand Baht (full amount)</i>
Dolar AS per Pound Sterling Inggris (nilai penuh)	0.7103	0.7437	<i>US\$1 equivalent to British Pound Sterling (full amount)</i>
Dolar AS per Dolar Singapura (nilai penuh)	1.3117	1.3369	<i>US\$1 equivalent to Singapore Dollar (full amount)</i>
Dolar AS per Yen Jepang (nilai penuh)	106.5900	112.6949	<i>US\$1 equivalent to Japanese Yen (full amount)</i>

Kurs rata-rata, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp13.572 dan Rp13.349.

The average rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the three-month periods ended 31 March 2018 and 2017 were Rp13,572 and Rp13,349, respectively.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dikurangi cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net off bank overdrafts. In the interim consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through consolidated profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "other non-current assets" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindungi nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

f. Financial assets (continued)

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or are not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in interim consolidated profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian interim di dalam "lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada tahun yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi konsolidasian interim (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in interim consolidated profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to interim consolidated profit or loss in the year when the hedged item affects interim consolidated profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi konsolidasian interim dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap batubara, swap bahan bakar minyak, dan kontrak forward. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

(i) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in interim consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to interim consolidated profit or loss within "others, net".

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in interim consolidated profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in interim consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi konsolidasian, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

i. Impairment of financial assets (continued)

- (ii) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instruments, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through consolidated profit and loss.

For equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss, impairment losses recognised in the consolidated profit or loss on equity instruments are not reversed through consolidated profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the consolidated profit or loss as part of “finance costs”.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar minyak merupakan batubara dan bahan bakar minyak yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

j. Inventories

Coal and fuel inventories represent the Group's entitlement to coal and fuel on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the Coal Cooperation Agreement ("CCA") or Mining Business Licence ("IUP") as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Hak atas tanah dan pematangan tanah	3 - 17	<i>Land rights and land improvements</i>
Bangunan	3 - 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 - 20	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hal-hal legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak diprediksikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

I. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit atau sub-pit).

k. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in interim consolidated profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in interim consolidated profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

I. Stripping costs

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidentil tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

Exploration expenditure is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayarkan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan batu bara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

m. Deferred exploration and development expenditures (continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs to obtain access to proved and probable reserves, to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the coals and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of CCA or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi konsolidasian interim kena pajak.

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable interim consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Taxation (continued)

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian interim. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in interim consolidated profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* is reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

r. Employee benefits

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the interim consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the interim consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in interim consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in interim consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the interim consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in interim consolidated profit or loss.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demolition of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian interim. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

s. Environmental obligations (continued)

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the interim consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

s. Environmental obligations (continued)

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (lanjutan)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

u. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam tahun dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

u. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Revenue and expense recognition

Net sales represent the revenue earned from the sale of the Group's products, and the delivery of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales of the products are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

x. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa.

y. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to interim consolidated profit or loss over the term of the lease.

y. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti/iuran eksplorasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan di mana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksplorasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa pit terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada coal seam dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged in interim consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the interim consolidated statements of financial position or charged to interim consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(ii) Deferred stripping costs

Stripping costs are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping (i.e. overburden and other waste removal) of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan
(lanjutan)**

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari coal seam yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to interim consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPh) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

(v) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 32c untuk informasi lebih lanjut.

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihannya tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(v) Pension obligation (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair value is measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 32c for further disclosures.

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2s (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**(viii)Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian
aset**

Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Eksplorasi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.

Grup berpendapat bahwa perolehan IUP Eksplorasi atas lahan pertambangan *green field* melalui akuisisi TIS dan perolehan lisensi niaga bahan bakar minyak melalui akuisisi GEM sebagai pembelian aset karena GEM dan TIS tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**(viii)Determination of a business combination or
purchase of an asset**

An acquisition of a business, (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors), is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case to case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Exploration) for which a development decision has not yet been made, have largely been concluded to represent asset purchases.

The Group considered that the acquired IUP Exploration of a green field mine through acquisition of TIS and the fuel trading licence through acquisition of GEM as purchases of assets because both GEM and TIS do not have significant assets and liabilities as well as business operations other than the licences.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
- Dolar AS	352	371	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	118	143	<i>Rupiah -</i>
Jumlah kas	470	514	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	8,830	1,798	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")</i>
- Citibank N.A. ("Citibank")	4,399	476	<i>Citibank N.A. ("Citibank") -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,823	1,378	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	1,313	870	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	1,418	3,309	<i>Others (each less than US\$1,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	17,783	7,831	<i>Total Rupiah accounts</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
- CIMB Niaga	55,692	21,423	CIMB Niaga -
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	27,033	7,972	Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)
- BNI	7,148	5,897	BNI -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC").	6,847	7,074	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
- Bank Central Asia ("BCA")	3,996	2,107	Bank Central Asia ("BCA") -
- Citibank	3,150	1,806	Citibank -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	332	700	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>104,198</u>	<u>46,979</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>121,981</u>	<u>54,810</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	5,888	9,448	Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)
- CIMB Niaga	1,817	-	CIMB Niaga -
- Citibank	-	9,153	Citibank -
Jumlah rekening Rupiah	<u>7,705</u>	<u>18,601</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	56,000	59,000	Bangkok Bank Public Company - Limited (Jakarta branch)
- HSBC	39,000	31,000	HSBC -
- PT Bank Mizuho Indonesia	30,008	23,000	PT Bank Mizuho Indonesia -
- PT Bank UOB Indonesia	30,000	40,000	PT Bank UOB Indonesia -
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	20,000	-	Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)
- PT Bank ICBC Indonesia	19,285	19,259	PT Bank ICBC Indonesia -
- BNI	19,000	19,000	BNI -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	18,027	4,000	Bank of Tokyo-Mitsubishi - UFJ, Ltd.
- PT Bank DBS Indonesia	18,000	30,000	PT Bank DBS Indonesia -
- BCA	12,000	4,000	BCA -
- UBS AG (cabang Singapore)	10,000	10,000	UBS AG (Singapore branch) -
- PT Bank Permata Tbk	9,000	35,000	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8,500	6,000	PT Bank Sumitomo Mitsui - Indonesia
- Bank of China	4,555	7,046	Bank of China -
- CIMB Niaga	-	13,000	CIMB Niaga -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>293,375</u>	<u>300,305</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>301,080</u>	<u>318,906</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>423,531</u>	<u>374,230</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	2.30%-6.00%	2.00%-3.25%	Rupiah
Dolar AS	0.75%-1.90%	0.75%-1.84%	US Dollars

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga: Dolar AS			<i>Third parties: US Dollars</i>
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	17,067		- The Hongkong Electric Co., Ltd. -
- Power Generation Corporation	12,147		- Power Generation Corporation -
- Jera Trading Singapore	9,215	16,457	- Jera Trading Singapore -
- Equentia Natural Resources	8,315		- Equentia Natural Resources -
- Korea Southern Power Co. Ltd.	7,524	6,418	- Korea Southern Power Co. Ltd. -
- San Miguel Energy Corporation	7,406	6,903	- San Miguel Energy Corporation -
- Korea South-East Power Co.	7,137	6,321	- Korea South-East Power Co. -
- Masinloc Power Partners Co.,Ltd.	6,505		- Masinloc Power Partners Co.,Ltd. -
- Sunny Express International	6,067	6,070	- Sunny Express International -
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	5,929		- China Huaneng Group Fuel - Co. Ltd.
- Datang International (Hongkong) Ltd.	5,241	5,689	Datang International (Hongkong) - Ltd.
- China Bai Gui International	5,097	9,032	- China Bai Gui International -
- Marubeni Corporation	4,288	11,464	- Marubeni Corporation -
- Enel Trade S.P.A.	158	12,306	- Enel Trade S.P.A. -
- Adani Global FZE	1	11,549	- Adani Global FZE -
- J-Power Resources Co. Ltd.	-	7,055	- J-Power Resources Co. Ltd. -
- Ho-ping Power Company	-	7,023	- Ho-ping Power Company -
- Holcim Philippines Inc.	-	6,442	- Holcim Philippines Inc. -
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.	-	5,236	- CLP Guangxi Fangchenggang - Power Co. Ltd.
- Shandong Sante Energy Co.	-	5,103	- Shandong Sante Energy Co. -
- HMS Bergbau Singapore Pte	-	4,383	- HMS Bergbau Singapore Pte -
- Gandhar Oil Refinery	-	4,266	- Gandhar Oil Refinery -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	5,970	8,372	- Others (each less - than US\$3,500)
	108,067	140,089	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			Rupiah
- PT Indah Kiat Pulp and Paper	6,379	4,326	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper -</i>
- PT Sumber Segara Primadaya	4,799	6,781	<i>PT Sumber Segara Primadaya -</i>
- PT PLN (Tanjung Jati)	4,124	-	<i>PT PLN (Tanjung Jati) -</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	<u>16,055</u>	<u>12,797</u>	<i>Others (each less - than US\$3,500)</i>
	31,357	23,904	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>137,931</u>	<u>162,500</u>	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Dolar AS			US Dollars
- Banpu Public Company Limited	3,122	7,105	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	<u>2,815</u>	<u>6,745</u>	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>5,937</u>	<u>13,850</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Jumlah piutang usaha	<u>143,868</u>	<u>176,350</u>	<i>Total trade receivables</i>
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi: Lancar	<u>5,937</u>	<u>13,850</u>	<i>Related parties: Current</i>
	<u>5,937</u>	<u>13,850</u>	
Pihak ketiga: Lancar	129,524	156,616	<i>Third parties: Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	5,829	5,870	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	2,542	-	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	-	-	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	<u>1,529</u>	<u>1,507</u>	<i>over 90 days -</i>
	139,424	163,993	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>137,931</u>	<u>162,500</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>143,868</u>	<u>176,350</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha sebesar AS\$8.407 (31 Desember 2017: AS\$5.884) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar AS\$1.493 yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	1,493	1,493	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>1,493</u>	<u>1,493</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2018, trade receivables of US\$8,407 (31 December 2017: US\$5,884) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, trade receivables of US\$1,493 overdue for more than 90 days were impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

6. INSTRUMEN DERIVATIF

(Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif yang telah terealisasi

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
	(104)	4,033	<i>Realised (loss)/gain on derivative transactions</i>
	<u>(104)</u>	<u>4,033</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang derivatif			<i>Derivative receivables</i>
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	3,952	-	Coal swap contracts – cash - flow hedge
- Kontrak forward mata uang	36	-	Currency forward contract -
	<u>3,988</u>	<u>=</u>	

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak forward mata uang	28	-	Currency forward contract -
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	-	453	Coal swap contracts – cash - flow hedge
	<u>28</u>	<u>453</u>	

Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

Movement in cash flow hedging reserve is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	(453)	1,028	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan nilai wajar	4,301	(625)	<i>Additions and changes in fair value</i>
Transfer ke laba rugi konsolidasian	104	(856)	<i>Transfer to consolidated profit or loss</i>
Saldo akhir	3,952	(453)	<i>Ending balance</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(988)	113	<i>Related income tax expense</i>
Saldo akhir, bersih	<u>2,964</u>	<u>(340)</u>	<i>Ending balance, net</i>

Transaksi Swap Batubara

Coal Swap Transactions

IMM dan TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga swap batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosisional jual pada tanggal 31 Maret 2018 masing-masing sebesar 495.000 dan 345.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle dan API4. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak swap batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

IMM and TCM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale as at 31 March 2018 amounting to 495,000 and 345,000 tonnes, respectively. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. All derivatives contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi Swap Batubara (lanjutan)

Transaksi swap batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Coal Swap Transactions (continued)

The following coal swaps were outstanding as at 31 March 2018:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Morgan Stanley	June 2018
Macquarie Bank Limited	Juni/June 2018 - Desember/December 2018
JP Morgan	Juni/June 2018 - Desember/December 2018
Societe Generale	Juni/June 2018 - Desember/December 2018

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Batubara	53,128	39,043	Coal
Bahan bakar minyak	49,069	56,162	Fuel
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,718	22,499	Stores and consumable supplies
	<u>124,915</u>	<u>117,704</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(10,253)	(9,025)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
	<u>114,662</u>	<u>108,679</u>	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	9,025	8,130	Beginning balance
Penambahan	1,228	895	Additions
Saldo akhir	<u>10,253</u>	<u>9,025</u>	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15.091 miliar (setara dengan AS\$1.097.040) (31 Desember 2017: Rp15.091 miliar, setara dengan AS\$1.113.883). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover losses from obsolete stock.

As at 31 March 2018, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15,091 billion (equivalent to US\$1,097,040) (31 December 2017: Rp15,091 billion, equivalent to US\$1,113,883). Management believes that inventory and property, plant and equipment at 31 March 2018 were adequately insured.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2018	1,294	-	2018 -
- 2017	1,687	1,703	2017 -
- 2016	8,731	10,410	2016 -
- 2015	4,509	5,006	2015 -
- 2014	4,058	4,058	2014 -
- 2013	3,682	8,304	2013 -
- 2012	10,363	10,500	2012 -
- 2011	75,926	75,926	2011 -
- 2009	13,031	21,115	2009 -
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	12,735	12,930	<i>Income tax - article 23/26</i> -
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	14,921	12,199	<i>Value Added Tax ("VAT")</i> -
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	183	185	<i>Land and Building Tax ("PBB")</i> -
	<u>151,120</u>	<u>162,336</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	79,984	92,690	Corporate income tax
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	43,297	44,332	Corporate income tax
Pajak lain-lain	27,839	25,314	Other taxes
Bagian tidak lancar	71,136	69,646	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2018	9,740	-	2018 -
- 2017	33,811	35,725	2017 -
	43,551	35,725	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	1,427	2,318	VAT -
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	1,830	2,476	Income tax - article 23/26 -
- Pajak penghasilan - pasal 21	433	1,174	Income tax - article 21 -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)	321	324	Income tax - article 15/4(2) -
Jumlah pajak lain-lain	4,011	6,292	Total other taxes
Jumlah utang pajak	47,562	42,017	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/March 2018	2017	
- Beban pajak kini	22,864	24,213	<i>Current tax expense -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,246	5,954	<i>Adjustment in respect of -</i>
- (Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1,628)	991	<i>prior years</i> <i>Deferred tax -</i> <i>(Income)/expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	24,482	31,158	Total income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

8. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	79,984	92,690	Corporate income tax
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	43,297	44,332	Corporate income tax
Pajak lain-lain	27,839	25,314	Other taxes
Bagian tidak lancar	71,136	69,646	<i>Non-current portion</i>
b. Taxes payable			
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2018	9,740	-	2018 -
- 2017	33,811	35,725	2017 -
	43,551	35,725	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	1,427	2,318	VAT -
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	1,830	2,476	Income tax - article 23/26 -
- Pajak penghasilan - pasal 21	433	1,174	Income tax - article 21 -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)	321	324	Income tax - article 15/4(2) -
Jumlah pajak lain-lain	4,011	6,292	Total other taxes
Jumlah utang pajak	47,562	42,017	Total taxes payable
c. Income tax expense			

	31 Maret/March 2018	2017	
- Beban pajak kini	22,864	24,213	<i>Current tax expense -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,246	5,954	<i>Adjustment in respect of -</i>
- (Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1,628)	991	<i>prior years</i> <i>Deferred tax -</i> <i>(Income)/expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	24,482	31,158	Total income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	31 Maret/March 2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	82,579	88,833	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	20,645	22,836	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(253)	(202)	<i>Finance income subject to - final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,023	2,973	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Amortisasi properti pertambangan	(31)	(32)	<i>Amortisation of - mining properties</i>
- Rugi fiskal yang dimanfaatkan	-	(562)	<i>Fiscal loss utilisation -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,246	5,954	<i>Adjustment in respect - of prior years</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan	(1,358)	(515)	<i>Adjustment to deferred tax -</i>
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	210	706	<i>Unrecognised deferred - tax assets</i>
 Beban pajak penghasilan konsolidasian	 24,482	 31,158	 <i>Consolidated income tax expense</i>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
2013	-	2,845	2013
2014	-	1,070	2014
2015	-	2,596	2015
2016	-	448	2016
2018	510	-	2018
	 510	 6,959	

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup tidak mencatat rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena Grup tidak memiliki keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCA and applicable tax regulations. However, the Group does not recognise these tax losses as deferred tax assets because the Group is uncertain that the tax losses can be off-set against future taxable income for five years as specified in applicable tax regulations.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated interim consolidated taxable income is as follows:

	31 Maret/March		
	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	82,579	88,333	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	(285)	648	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(83,332)</u>	<u>(90,001)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1,038)	(1,020)	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(260)	(255)	<i>Income tax calculated at prevailing tax rates</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	270	86	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(140)	(75)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(21)	54	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan karyawan	<u>23</u>	<u>-</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(128)	(190)	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Penghasilan kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expense – Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	<u>22,864</u>	<u>24,213</u>	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>22,864</u>	<u>24,213</u>	<i>Consolidated current income tax expense</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhan	73	73	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	20,256	19,476	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhan komersial dan fiskal	423	1,501	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	8,771	8,848	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	2,429	2,429	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	4,421	4,317	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,093	1,786	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	735	733	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(2,390)	(1,288)	<i>Unrealised gains on derivative transactions</i>
Penyisihan untuk reklamasi tambang	1,358	-	<i>Provision for mine reclamation</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	128	1,740	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2,565)	(4,187)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	36,105	35,801	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	35,801	36,248	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian (Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	1,638	(1,210)	<i>Credited/(charged) to consolidated profit or loss (Charged)/credited to equity</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,273)	796	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	(61)	(33)	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
	36,105	35,801	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Properti pertambangan	3,967	3,997	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,741)	(1,829)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	3,368	3,347	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(1,192)	(1,199)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(2,317)	(2,188)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(350)	(350)	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(165)	(165)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Penyisihan untuk royalti	(722)	(722)	<i>Provision for royalty</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,134	3,072	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3,938	3,919	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	3,919	4,689	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dibebankan/(dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian	10	(760)	<i>Charged/(credited) to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke ekuitas	9	13	<i>Charged to equity</i>
Penyesuaian atas pergantian tarif pajak penghasilan	-	(23)	<i>Adjustment on changes of income tax rate</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	3,938	3,919	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.	<i>Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be recovered after more than 12 months.</i>		
Aset pajak tangguhan senilai AS\$32 (31 Desember 2017: AS\$1.740) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$127 (31 Desember 2017: AS\$6.959) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan.	<i>Deferred tax assets of US\$32 (31 December 2017: US\$1,740) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$127 (31 December 2017: US\$6,959). These losses comprised the Company's losses.</i>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2018:

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 March 2018 is as follows:

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Perusahaan/ <i>Company</i>	Jumlah yang disengketakan/ <i>Disputed amount</i>	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ <i>Recorded as prepaid taxes</i>	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan 26 AS\$13 juta dan Rp48 miliar (setara dengan AS\$ 3,5 juta). / <i>Underpayment of corporate income tax and withholding tax 26 US\$13 million and Rp48 billion (equivalent to US\$3.5 million).</i>	US\$16,542	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan 26/withholding tax 26: Mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") pada tanggal 13 Februari 2018. / <i>Submitted Reconsideration on 13 February 2018.</i> Pajak penghasilan badan/ corporate income tax. Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 16 Mei 2016/ <i>Appealed to the tax court on 16 May 2016.</i>
2011	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$75,4 juta yang terdiri dari pokok dan denda administrasi. / <i>Underpayment of corporate income tax US\$75.4 million which consists of tax principal and administrative penalty.</i>	US\$75,926	Putusan Mahkamah Agung memenangkan ITM pada tanggal 8 Juni 2017. Pada tanggal laporan keuangan ini, ITM belum menerima pengembalian pajak. / <i>The Supreme Court result is in favor to ITM on 8 June 2017. As at the date of these financial statements ITM has not yet received the refundable tax.</i>
2011	IMM, TCM	Kurang bayar PPh 23 Rp231,3 miliar (setara dengan AS\$17,4 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23 Rp231.3 billion (equivalent to US\$17.4 million).</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> IMM: Putusan pengadilan pajak memenangkan IMM pada tanggal 9 Februari 2016. / <i>Tax court results favourable to IMM on 9 February 2016.</i> TCM: Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan PK pada bulan April 2017 dan TCM telah mengajukan Kontra Memori terhadap permohonan PK pada bulan Mei 2017. / <i>Directorate General of Tax ("DGT") submitted Reconsideration in April 2017 and TCM has submitted Contra Memory on Reconsideration request in May 2017.</i>
2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$14,3 juta. / <i>Underpayment of corporate income tax US\$14.3 million.</i>	US\$1,135	Putusan pengadilan pajak memenangkan ITM pada tanggal 11 Desember 2017. Atas hasil keputusan pengadilan pajak, DJP mengajukan PK pada tanggal 20 Maret 2018 dan pada tanggal 18 April 2018 ITM telah mengajukan Kontra Memori terhadap permohonan PK ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan ini, ITM belum menerima pengembalian pajak. / <i>Tax Court results favourable to ITM on 11 December 2017. On the result from the tax court, DGT submitted reconsideration request on 20 March 2018 and on 18 April 2018 ITM has submitted its reconsideration contra memory to the Supreme Court. As at the date of these financial statements ITM has not yet received the refundable tax.</i>
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$5,6 juta. / <i>Overpayment of corporate income tax US\$5.6 million.</i>	US\$2,877	Pengadilan pajak menerima sebagian permohonan banding TCM pada tanggal 25 Januari 2017. Perusahaan mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada tanggal 27 April 2017 / <i>Tax court partially accepted TCM's appeal requisition on 25 January 2017. TCM submitted Reconsideration to the Supreme Court on 27 April 2017.</i>
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN Rp81,8 miliar (setara dengan AS\$6 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT Rp81.8 billion (equivalent to US\$6 million).</i>	-	DJP mengajukan PK ke Mahkamah Agung. Sebagian dari PK tersebut telah diterima oleh TCM pada tanggal 26 Juli 2017 dan Kontra Memori terhadap sebagian permohonan PK tersebut telah diajukan pada tanggal 22 Agustus 2017. Pada bulan April 2018, Mahkamah Agung menerima sebagian PK dari DJP. / <i>DGT submitted Reconsideration to the Supreme Court. Reconsideration from DGT partially received by TCM on 26 July 2017 and Contra Memory on the partial Reconsideration request has been submitted on 22 August 2017. In April 2018, the Supreme Court partially accept reconsideration request from DGT.</i>
2012	KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$6,2 juta. / <i>Overpayment of corporate income tax of US\$6.2 million.</i>	US\$6,181	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 4 Agustus 2017 / <i>Submitted objection to DGT on 4 August 2017.</i>
2012	JBG	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$0,2 juta. / <i>Underpayment of corporate income tax of US\$0.2 million.</i>	US\$170	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 22 Januari 2018 / <i>Submitted objection to DGT on 22 January 2018.</i>
2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,5 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.5 million).</i>	US\$2,457	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada tanggal 24 Maret 2017 / <i>Submitted Reconsideration to the Supreme Court on 24 March 2017.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2018: (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 March 2018 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Perusahaan/ <i>Company</i>	Jumlah yang disengketakan/ <i>Disputed amount</i>	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ <i>Recorded as prepaid taxes</i>	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
2013	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 Rp5 miliar (setara dengan AS\$350 ribu) / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 Rp5 billion (equivalent to US\$350 thousand).</i>	US\$350	Putusan pengadilan pajak memenangkan TCM pada tanggal 15 Desember 2017. DJP mengajukan PK pada tanggal 2 Maret 2018. Pada tanggal laporan keuangan ini, TCM belum menerima pengembalian pajak. / <i>Tax Court results favourable to TCM on 15 December 2017. DGT submitted reconsideration request on 2 March 2018. As at the date of these financial statements TCM has not yet received the refundable tax.</i>
2013	IMM, TCM, KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$8,3 juta / <i>Overpayment of corporate income tax US\$8.3 million.</i>	US\$3,682	<ul style="list-style-type: none"> • KTD: Banding ke pengadilan pajak pada akhir bulan Desember 2016/ <i>Appealed to tax court in December 2016.</i> • TCM: pengadilan pajak menolak keberatan pada tanggal 15 Desember 2017 Mengajukan PK ke pengadilan pajak pada tanggal 9 Maret 2018. / <i>Tax Courts reject the objection on 15 December 2017. Submitted reconsideration request on 9 March 2018.</i> • IMM: Pengembalian pajak diterima pada tanggal 12 Januari 2018. DJP mengajukan PK pada tanggal 30 Januari 2018. / <i>Tax refund received on 12 January 2018. DGT submitted reconsideration request on 30 January 2018.</i>
2013	TCM, JBG, KTD	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN Rp79,8 miliar (setara dengan AS\$5,8 juta) / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT Rp79.8 billion (equivalent to US\$5.8 million).</i>	US\$5,811	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 30 Mei 2017 / <i>Appealed to tax court on 30 May 2017.</i>
2014	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp3,7 miliar (setara dengan AS\$0,3 million) / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 Rp3.7 billion (equivalent to US\$0.3 million).</i>	US\$268	Mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 19 Maret 2018. / <i>Submitted objection to DGT on 19 March 2018.</i>
2015	KTD	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$0,3 juta dan pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26 dan PPN) secara total sebesar Rp2,9 miliar (setara dengan AS\$0,2 juta) / <i>Underpayment of corporate income tax of US\$0.3 million and other taxes (withholding tax 23/26 and VAT) in the total amount of Rp2.9 billion (equivalent to US\$0.2 million).</i>	US\$551	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2017 / <i>Submitted objection to DGT on 21 July 2017.</i>
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26 dan PPN) secara total sebesar Rp94,3 miliar (setara dengan AS\$6,4 juta) / <i>Overpayment of corporate income tax of US\$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26 and VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US\$6.4 million).</i>	US\$9,468	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2017 / <i>Submitted objection to DGT on 21 July 2017.</i>
2017	JBG	Lebih bayar PBB AS\$0,2 juta / <i>Overpayment of Land and Building tax of US\$0.2 million.</i>	US\$183	Mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 31 Agustus 2017 / <i>Submitted objection to DGT on 31 August 2017.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, berbagai jenis pajak di TRUST untuk tahun pajak 2016 dan TCM untuk tahun pajak 2015 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

UU perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai dengan persetujuan Pemerintah atas negoisasi ulang PKP2B Bharinto tahun 2017, Bharinto harus menyesuaikan perhitungan pajak penghasilannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak 2018, Bharinto mengubah tarif pajak penghasilannya dari 30% menjadi 25% (Catatan 29k).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, various taxes of TRUST for fiscal year 2016 and TCM for fiscal year 2015 are still in the process of audit by the DGT.

The Group believes that the tax audit result, objection, appeal, lawsuit and reconsideration results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to Government approval of the CCA renegotiation in Bharinto year 2017, Bharinto shall follow its income tax rate calculation based on prevailing laws. Starting from 2018, Bharinto changes its income tax rate from 30% to 25% (Note 29k).

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Uang muka terkait akuisisi	17,904	15,681	Acquisition-related advance
Iuran kehutanan dibayar di muka	7,942	12,973	Prepaid forestry fee
Uang muka pemasok	7,635	10,912	Advance to supplier
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	2,825	2,624	Others (each less than US\$1,500)
	36,306	42,190	
Bagian lancar	(18,402)	(26,509)	Current portion
Bagian tidak lancar	17,904	15,681	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 2018						<i>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
<i>Saldo awal/ Opening balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications</i>	<i>due to financial statements translation</i>			
Harga perolehan							
Hak atas tanah dan pemalangan tanah	7,059	-	-	-	-	7,059	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	77,760	9	-	5	(13)	77,761	<i>Land rights and land improvements</i>
Infrastruktur	235,343	-	-	-	-	235,343	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	483,439	3,853	(70)	304	(780)	486,746	<i>Infrastructure</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,984	258	(50)	-	(9)	28,183	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	3,158	81	(47)	-	-	3,192	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<u>834,743</u>	<u>4,201</u>	<u>(167)</u>	<u>309</u>	<u>(802)</u>	<u>838,284</u>	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	8,727	3,836	-	(309)	(1)	12,253	<i>Construction in progress</i>
	<u>843,470</u>	<u>8,037</u>	<u>(167)</u>	<u>-</u>	<u>(803)</u>	<u>850,537</u>	
Akumulasi penyusutan							
Hak atas tanah dan pemalangan tanah	6,573	19	-	-	-	6,592	<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	45,704	725	-	-	(5)	46,424	<i>Land rights and land improvements</i>
Infrastruktur	181,799	3,534	-	-	-	185,333	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	362,697	7,067	(65)	-	(212)	369,487	<i>Infrastructure</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	21,394	625	(50)	-	(4)	21,965	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	2,590	71	(18)	-	-	2,643	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<u>620,757</u>	<u>12,041</u>	<u>(133)</u>	<u>-</u>	<u>(221)</u>	<u>632,444</u>	<i>Vehicles</i>
Penyisihan penurunan nilai							
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>222,537</u>					<u>217,917</u>	<i>Plant, machinery and equipment</i>
							<i>Net book value</i>

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2018 AND 2017**
 (Expressed in thousand US Dollars,
 unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,694	-	-	365	-	7,059
Bangunan	69,951	-	(1,705)	9,532	(18)	77,760
Infrastruktur	233,297	7	-	2,039	-	235,343
Pabrik, mesin, dan peralatan	456,593	26,650	(2,378)	2,637	(63)	483,439
Perabotan dan perlengkapan kantor	26,302	1,478	(399)	605	(2)	27,984
Kendaraan	3,415	575	(848)	17	(1)	3,158
Aset dalam penyelesaian	796,252	28,710	(5,330)	15,195	(84)	834,743
	4.001	20,891	(958)	(15,195)	(12)	8,727
	<u>800,253</u>	<u>49,601</u>	<u>(6,288)</u>	<u>-</u>	<u>(96)</u>	<u>843,470</u>
Akumulasi penyusutan						
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	21	-	-	-	6,573
Bangunan	45,027	1,989	(1,336)	-	24	45,704
Infrastruktur	165,492	16,353	(46)	-	-	181,799
Pabrik, mesin, dan peralatan	337,394	27,136	(1,986)	-	153	362,697
Perabotan dan perlengkapan kantor	18,776	2,991	(376)	-	3	21,394
Kendaraan	3,040	279	(729)	-	-	2,590
	<u>576,281</u>	<u>48,769</u>	<u>(4,473)</u>	<u>-</u>	<u>180</u>	<u>620,757</u>
Penyisihan penurunan nilai						
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176
Nilai buku bersih	<u>223,796</u>					<u>222,537</u>

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 22 Februari 2017. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap Grup dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2016, kecuali untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp3.365 miliar (setara dengan US\$257.804). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor.

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi and Rekan dated 22 February 2017. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares some of the existing sale and purchase transactions for similar property, plant and equipment to the appraised property, plant and equipment to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The last valuation to determine the fair value of the Group's property, plant and equipment was performed for book value of property, plant and equipment as at 30 September 2016, except for land rights and land improvements and office furniture and fixtures. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp3,365 billion (equivalent to US\$257,804). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of land rights and land improvements and office furniture and fixtures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Bangunan	33,717	31,321	Buildings
Infrastruktur	123,029	116,308	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	158,293	157,370	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	13,923	12,958	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1,696	1,782	Vehicles
	330,658	319,739	

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15.091 miliar (setara dengan AS\$1.097.040) (31 Desember 2017: Rp15.091 miliar, setara dengan AS\$1.113.883). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

As at 31 March 2018, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15,091 billion (equivalent to US\$1,097,040) (31 December 2017: Rp15,091 billion, equivalent to US\$1,113,883). Management believes that inventory and property, plant and equipment at 31 March 2018 were adequately insured.

Disposals of property, plant and equipment for the three-month periods ended 31 March 2018 and 2017 were as follows:

	31 Maret/March 2018	2017	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	34	14	Proceeds from disposals of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(34)	(967)	Book value of disposed and written-off property, plant and equipment
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	-	(953)	Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2018 and 2017 were charged as follows:

	31 Maret/March 2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	11,809	11,279	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi	202	579	General and administration expenses
Beban penjualan	30	26	Selling expenses
	12,041	11,884	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated financial statements as follows:

31 Maret/March 2018				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada periode tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the period end
Road/ Bridge - Construction	39%-86%	11,721	Juni-Desember/ June-December 2018	Road/ Bridge - Construction
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 99%	532	Mei-Desember/ May-December 2018	Others (each less than 10% of construction in progress)
12,253				

31 Desember/December 2017

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pelabuhan Bunyut - Magnetic Separator	98%	803	Februari/ February 2018	Bunyut Port - Magnetic Separator
Road/ Bridge - Construction	33%-79%	7,594	Juni-Desember/ June-December 2018	Road/ Bridge - Construction
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	330	Februari-Desember/ February-December 2018	Others (each less than 10% of construction in progress)
8,727				

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**11. BIAYA PENGUPASAN
DITANGGUHKAN**

TANAH

YANG

11. DEFERRED STRIPPING COSTS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	59,000	58,597	West Block -
- Blok Timur	113,266	98,780	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	8,957	8,957	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	41,954	40,940	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	12,299	12,299	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	22,553	22,553	Biangan -
Jumlah biaya	315,904	300,001	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(32,492)	(32,027)	West Block -
- Blok Timur	(56,726)	(54,686)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(8,957)	(8,957)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(40,148)	(37,787)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(7,842)	(7,541)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	(11,357)	(10,464)	Biangan -
Akumulasi amortisasi	(215,397)	(209,337)	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkkan, bersih	100,507	90,664	Deferred stripping costs, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

31 Maret/March 2018				<i>Acquisition cost Areas with proven reserves</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Nilai perolehan Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				
IMM Eksplorasi				<i>IMM Exploration</i>
- Blok Timur	560	-	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753
Pengembangan				
- Blok Timur	3,827	-	-	3,827
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004
	11,144	-	-	11,144
TCM Eksplorasi				<i>TCM Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043
Pengembangan				
- Blok Selatan	60,753	275	-	61,028
- Blok Utara	12,758	2	-	12,760
	81,275	277	-	81,552
KTD Eksplorasi				<i>KTD Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	16,100
Pengembangan				
- Embalut	33,386	196	-	33,582
- Tandung Mayang	190	-	-	190
	49,676	196	-	49,872
JBG Eksplorasi				<i>JBG Exploration</i>
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768
Pengembangan				
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439
	9,207	-	-	9,207
Bharinto Eksplorasi				<i>Bharinto Exploration</i>
- Biangan	7,398	-	-	7,398
Pengembangan				
- Biangan	25,446	188	-	25,634
	32,844	188	-	33,032
TIS Eksplorasi				<i>TIS Exploration</i>
	12,976	39	-	13,015
	12,976	39	-	13,015
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				<i>Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM</i>
TCM	16,512	-	-	16,512
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:				<i>Areas which have not yet found proven reserves: Others</i>
Lain-lain	51	-	-	51
	213,685	700	-	214,385

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) 12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

	31 Maret/March 2018			Accumulated amortisation	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi amortisasi					
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	2,270	32	-	2,302	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	9,587	32	-	9,619	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	21,462	815	-	22,277	South Block -
- Blok Utara	12,735	2	-	12,737	North Block -
	41,961	817	-	42,778	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	24,282	1,160	-	25,442	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	40,572	1,160	-	41,732	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,608	-	-	1,608	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	6,791	107	-	6,898	Central Block -
	8,399	107	-	8,506	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	5,144	158	-	5,302	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	6,062	112	-	6,174	Biangan -
	11,206	270	-	11,476	
TIS					TIS
Eksplorasi					Exploration
Biaya eksplorasi yang ditangguhkkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512	TCM
	128,237	2,386	-	130,623	
Nilai buku bersih	85,448			83,762	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) 12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Acquisition cost Areas with proven reserves
IMM Eksplorasi					IMM Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	3,827	-	-	3,827	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	11,144	-	-	11,144	
TCM Eksplorasi					TCM Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	58,146	2,607	-	60,753	South Block -
- Blok Utara	12,740	18	-	12,758	North Block -
	78,650	2,625	-	81,275	
KTD Eksplorasi					KTD Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	28,462	4,924	-	33,386	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	44,752	4,924	-	49,676	
JBG Eksplorasi					JBG Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439	Central Block -
	9,207	-	-	9,207	
Bharinto Eksplorasi					Bharinto Exploration
- Biangan	7,398	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	24,906	540	-	25,446	Biangan -
	32,304	540	-	32,844	
TIS Eksplorasi					TIS Exploration
	-	12,976	-	12,976	
	12,976	-	-	12,976	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	16,512	Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	51	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	192,620	21,065	-	213,685	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) 12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

	31 Desember/December 2017			Accumulated amortisation	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi amortisasi					
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	1,875	395	-	2,270	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	9,192	395	-	9,587	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	17,548	3,914	-	21,462	South Block -
- Blok Utara	12,704	31	-	12,735	North Block -
	38,016	3,945	-	41,961	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	21,746	2,536	-	24,282	Embalut -
- Tandung Mayang	190	31	-	190	Tandung Mayang -
	38,036	2,536	-	40,572	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,608	-	-	1,608	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	6,296	495	-	6,791	Central Block -
	7,904	495	-	8,399	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	5,144	-	-	5,144	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	3,350	2,712	-	6,062	Biangan -
	8,494	2,712	-	11,206	
TIS					TIS
Eksplorasi					Exploration
Biaya eksplorasi yang ditangguhkkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512	TCM
	118,154	10,083	-	128,237	
Nilai buku bersih	74,466			85,448	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN** (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES** (continued)

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate deferred exploration and development expenditure is impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2018			
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan			
TCM	12,576	-	12,576
Bharinto	17,773	-	17,773
	<hr/> 30,349	<hr/> -	<hr/> 30,349
Akumulasi amortisasi			
TCM	10,442	56	10,498
Bharinto	3,918	66	3,984
	<hr/> 14,360	<hr/> 122	<hr/> 14,482
Nilai buku bersih	15,989		15,867
			<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2017			
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan			
TCM	12,576	-	12,576
Bharinto	17,773	-	17,773
	<hr/> 30,349	<hr/> -	<hr/> 30,349
Akumulasi amortisasi			
TCM	10,184	258	10,442
Bharinto	3,609	309	3,918
	<hr/> 13,793	<hr/> 567	<hr/> 14,360
Nilai buku bersih	16,556		15,989
			<i>Net book value</i>

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga:		
- PT Pamapersada Nusantara	84,337	82,090
- PT Riung Mitra Lestari	5,341	4,921
- PT Mitra Alam Persada	3,601	2,922
- PT Jembayan Muarabara	2,366	3,040
- PT Tunas Jaya Perkasa	2,176	1,525
- PT Afco Energy	2,133	45,399
- PT Sinar Nirwana Sari	1,848	1,834
- PT Arkananta Aptta Pratista	1,536	2,029
- PT Arief Nusa Raya	1,323	1,667
- PT Runa Persada	1,114	1,628
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	7,024	5,898
	112,799	152,953

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- Dolar AS	91,662	88,196
- Rupiah	21,137	64,757
	112,799	152,953

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

Third parties:
PT Pamapersada Nusantara -
PT Riung Mitra Lestari -
PT Mitra Alam Persada -
PT Jembayan Muarabara -
PT Tunas Jaya Perkasa -
PT Afco Energy -
PT Sinar Nirwana Sari -
PT Arkananta Aptta Pratista -
PT Arief Nusa Raya -
PT Runa Persada -
Others (each less than -
US\$1,000)

*Trade payables composition
based on currency is as follows:*
US Dollars -
Rupiah -

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuels, mining services and other services.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pembelian yang masih harus dibayar	66,964	63,479
Sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	19,857	22,191
Royalti/iuran eksplorasi	13,233	12,918
Pembelian bahan bakar	4,119	9,728
Pengangkutan	2,875	3,141
Denda keterlambatan kapal	2,384	2,197
Garansi	1,843	1,735
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	1,244	1,657
	112,519	117,046

Accrued purchases
Equipment, vessel, pontoon and
vehicle rental
Royalty/exploitation fee
Fuel purchase
Freight
Demurrage
Guarantee retention
Others (each less than
US\$1,000)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Bonus kinerja karyawan	1,830	5,334	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>39,854</u>	<u>40,186</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
	41,684	45,520	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	5.50% - 7.75%	5.50% - 7.50%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Tingkat inflasi	4.50%	4.50%	<i>Inflation rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8.50%	8.50%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The Group's employee benefits and other long term employee benefits provision as at 31 March 2018 and 31 December 2017 were presented based on calculation by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining the employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai kini dari kewajiban	<u>39,854</u>	<u>40,186</u>	<i>Present value of obligations</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>39,854</u>	<u>40,186</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,505)</u>	<u>(2,024)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>38,349</u>	<u>38,162</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated profit or loss for the three-month periods ended 31 March 2018 and 2017 were determined as follows:

	31 Maret/March		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	886	798	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	626	684	<i>Interest cost</i>
	1,512	1,482	

Dari total beban di atas, AS\$1.121 (31 Maret 2017: AS\$1.240) dan AS\$391 (31 Maret 2017: AS\$242) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi".

From the total charges above, US\$1,121 (31 March 2017: US\$1,240) and US\$391 (31 March 2017: US\$242) were included in "cost of revenue" and "general and administration expenses".

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	40,186	34,413	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	886	3,247	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	626	2,777	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(79)	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	(620)	(347)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(816)	(593)	<i>Gain from change in - financial assumptions</i>
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	-	2,419	<i>Loss from experience - adjustments</i>
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	-	112	<i>Immediate expense recognition of other employee benefit plan</i>
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	(408)	(1,763)	<i>Benefits paid directly by the Group</i>
Saldo akhir	39,854	40,186	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	EMPLOYEE BENEFITS
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 6.4%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase 7.2%</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.9%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 6.3%</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1,8 dan 18 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 – 20 tahun/Between 10 – 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 – 30 years	Di atas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	42,555	79,523	26,210	503	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1.8 and 18 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 – 20 tahun/Between 10 – 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 – 30 years	Di atas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	42,555	79,523	26,210	503	Pension benefits

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	26,023	21,815	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	943	4,344	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(15)</u>	<u>(136)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>26,951</u>	<u>26,023</u>	<i>Ending balance</i>

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	31 Maret/March 2018			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	949,880	475	54	0.09
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>359,526,520</u>	<u>179,762</u>	<u>20,330</u>	<u>31.82</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2017				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid-up capital</i>				
Jumlah saham/ <i>Number of of shares</i>	Nilai (Rp juta)/ <i>Value (Rp million)</i>	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%	
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	999,880	499	57	0.09
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ Commissioner)	10,000	5	1	-
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>359,461.520</u>	<u>179,730</u>	<u>20,326</u>	<u>31.82</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369.100</u>	<u>16.685</u>	<u>1.887</u>	<u>2.95</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares were recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During the three-month period ended 31 March 2018, the Company did not purchase additional treasury shares.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid in capital</i>
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	<i>Share issuance costs</i>
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	<u>329,028</u>	<u>329,028</u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2016 sebesar AS\$130.500. Sebesar AS\$36.500 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 29 November 2016 (AS\$0,03 per lembar saham). Sisa dividen AS\$94.000 telah dibayarkan pada tanggal 21 April 2017 (AS\$0,086 per lembar saham).

21. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2017, the Company declared total final dividends for the 2016 financial year of US\$130,500. Out of the declared dividends, US\$36,500 was distributed to shareholders as interim dividends on 29 November 2016 (US\$0.03 per share). The remaining dividends of US\$94,000 were paid on 21 April 2017 (US\$0.086 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2017 sebesar AS\$252.000. Sebesar AS\$105.050 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 20 November 2017. Sisa dividen AS\$146.950 telah dibayarkan pada tanggal 20 April 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 23 March 2018, the Company declared total final dividends for the 2017 financial year of US\$252,000. Out of the declared dividends, US\$105,050 was distributed to shareholders as interim dividends on 20 November 2017. The remaining dividends of US\$146,950 were paid on 20 April 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/March	
	2018	2017
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58,133	57,175
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,096,556
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.05	0.05
Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017.		

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	31 Maret/March	
	2018	2017
Batubara		
- Pihak ketiga	350,212	334,442
- Pihak berelasi	16,326	30,438
Jasa		
- Pihak ketiga	1,403	2,994
Bahan bakar minyak		
- Pihak ketiga	10,306	-
Jumlah pendapatan bersih	378,247	367,874

Pada tanggal 31 Maret 2018, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% pendapatan bersih (2017: 1 pelanggan yaitu Marubeni Corporation).

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

As at 31 March 2018, there is no customer with transactions making up more than 10% of net revenue (2017: 1 customer which is Marubeni Corporation).

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<i>31 Maret/March</i>	
	<i>2018</i>	<i>2017</i>
Biaya produksi:		
Biaya penambangan	129,479	115,449
Transportasi batubara	16,606	18,945
Penyusutan (Catatan 10)	11,809	11,279
Gaji dan tunjangan	11,318	10,249
Perawatan dan pemeliharaan	7,754	10,109
Sewa peralatan	6,015	6,043
Bahan bakar dan minyak	4,996	6,494
Iuran kehutanan	4,902	5,256
Revegetasi	3,266	1,605
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12)	2,386	2,021
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	10,908	8,890
Jumlah biaya produksi	<u>209,439</u>	<u>196,340</u>
Royalti/iuran eksplorasi	46,068	46,551
Pembelian batubara	15,874	13,829
Bahan bakar	8,833	-
Kenaikan persediaan batubara	(14,085)	(4,346)
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	943	428
Amortisasi properti pertambangan	122	127
	<u>57,755</u>	<u>56,589</u>
Beban pokok pendapatan	<u>267,194</u>	<u>252,929</u>
		<i>Cost of revenue</i>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	<i>31 Maret/March</i>	
	<i>2018</i>	<i>2017</i>
Pihak ketiga:		
PT Pamapersada Nusantara	118,135	89,007

Third party:

PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March		
	2018	2017	
Jasa pemasaran dan keagenan	7,255	6,780	<i>Marketing and agency services</i>
Biaya angkut	3,567	4,059	<i>Freight cost</i>
Sewa kapal	2,157	2,289	<i>Ship rental</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	1,997	2,500	<i>Coal handling and loading</i>
Survei dan analisis sampel	872	1,178	<i>Draft survey and sampling analysis</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$500)	1,718	3,323	<i>Others (each less than US\$500)</i>
	17,566	20,129	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/March		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	3,351	3,218	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$500)	2,433	2,426	<i>Others (each less than US\$500)</i>
	5,784	5,644	

27. LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHERS, NET

	31 Maret/March		
	2018	2017	
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar	(2,379)	909	<i>(Loss)/gain on exchange rate</i>
Beban pajak lainnya	(3,041)	(5,565)	<i>Other tax expenses</i>
Penambahan atas penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung	(1,228)	-	<i>Addition on provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Pelepasan dan penghapusan aset tetap	-	(953)	<i>Disposals and write-off property, plant and equipment</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$500)	702	4,105	<i>Others (each less than US\$500)</i>
	(5,946)	(1,504)	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	31 Maret/March		
	2018	2017	
Penjualan batubara:			<i>Coal sales:</i>
- Banpu Minerals Company Limited	9,588	17,208	Banpu Minerals Company - Limited
- Banpu Public Company Limited	6,738	13,230	Banpu Public Company Limited -
Jumlah	<u>16,326</u>	<u>30,438</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	4.32%	8.27%	<i>As a percentage of total net revenue</i>
Biaya jasa pemasaran:			<i>Marketing service fee:</i>
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 29i)	5,570	5,158	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 29i)
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	76.77%	76.08%	<i>As a percentage of total marketing and agency services</i>
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Banpu Public Company Limited	3,122	7,105	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	2,815	6,745	Banpu Minerals Company - Limited
	<u>5,937</u>	<u>13,850</u>	
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Banpu Public Company Limited	1	6	Banpu Public Company Limited -
	<u>1</u>	<u>6</u>	
Jumlah	<u>5,938</u>	<u>13,856</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	0.43%	1.02%	<i>As a percentage of total assets</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang dividen:			<i>Dividends payable:</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	98,593	-	Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Ltd.
Liabilitas jangka pendek lainnya:			<i>Other current liabilities:</i>
Biaya jasa pemasaran:			<i>Marketing service fee:</i>
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 29i)	2,058	7,224	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 29i)
Penggantian biaya:			<i>Expense reimbursement:</i>
- Banpu Public Company Limited	194	28	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	-	12	Banpu Minerals Company - Limited
Jumlah	<u>100,845</u>	<u>7,264</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>20.19%</u>	<u>1.82%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Utang dividen/Dividends payable
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, penggantian biaya/expense reimbursement, biaya jasa pemasaran/marketing service fee
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, penggantian biaya/expense reimbursement
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Maret 2018, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows (continued):

- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The marketing service rate to a related party is determined based on certain formula comparable to other companies.

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 March 2018, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the interim consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the three-month periods ended 31 March 2018 and 2017, is as follows:

31 Maret/March 2018					
Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	99%	417	100%	167	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	1%	2	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100%	419	100%	167	Total

31 Maret/March 2017					
Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	87%	398	100%	119	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	12%	53	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1%	3	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	454	100	119	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$11.679.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 23,2 juta metrik ton batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2018 hingga 2021.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2012 - 2016: Rp25,8 miliar (setara dengan AS\$1.878) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2018 dan
- Untuk periode 2017: Rp21,0 miliar (setara dengan AS\$1.528) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2016: Rp26,3 miliar (setara dengan AS\$1.910) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2018, dan
- Untuk periode 2017 - 2018: Rp54,3 miliar (setara dengan AS\$3.945) yang berlaku sampai dengan 30 Desember 2018.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 March 2018, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$11,679.

b. Sales commitments

As at 31 March 2018, the Group had various commitments to sell 23.2 million metric tonnes of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2018 until 2021.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these interim consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- For period 2012 - 2016: Rp25.8 billion (equivalent to US\$1,878) which is valid until 30 June 2018 and*
- For period 2017: Rp21.0 billion (equivalent to US\$1,528) which is valid until 31 December 2018.*

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- For period 2010 - 2016: Rp26.3 billion (equivalent to US\$1,910) which is valid until 30 June 2018 and*
- For period 2017 - 2018: Rp54.3 billion (equivalent to US\$3,945) which is valid until 30 December 2018.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2013: Rp3,4 miliar (setara dengan AS\$244) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2019 dan
- Untuk periode 2014 - 2015: Rp962 juta (setara dengan AS\$70) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2003 - 2007: Rp2,9 miliar (setara dengan AS\$211) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018,
- Untuk periode 2008 - 2013: AS\$27 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018, dan
- Untuk periode 2014 - 2018: Rp20,0 miliar (setara dengan AS\$1.453) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2011 - 2018 sejumlah Rp8,8 miliar (setara dengan AS\$638) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank untuk periode 2012 - 2018 sejumlah Rp31,5 miliar (setara dengan AS\$2.291) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Reclamation guarantees (continued)

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2010 - 2013: Rp3.4 billion (equivalent to US\$244) which is valid until 1 January 2019 and*
- *For period 2014 - 2015: Rp962 million (equivalent to US\$70) which is valid until 31 December 2018.*

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2003 - 2007: Rp2.9 billion (equivalent to US\$211) which is valid until 31 December 2018,*
- *For period 2008 - 2013: US\$27 which is valid until 31 December 2018 and*
- *For period 2014 - 2017: Rp20.0 billion (equivalent to US\$1,453) which is valid until 31 December 2018.*

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2011 - 2018 totalling Rp8.8 billion (equivalent to US\$638) which are valid until 31 December 2018.

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2012 - 2018 totalling Rp31.5 billion (equivalent to US\$2,291) which are valid until 31 December 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi

Kasus kompensasi lahan melawan Saun

Pada tanggal 25 Juli 2016, Saun ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 45,6 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp457,1 miliar (setara dengan AS\$33.231). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat dan terdaftar dengan No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 23 Mei 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 28 Juli 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation

Land compensation case against Saun

On 25 July 2016, Saun (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 45.6 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp457.1 billion (equivalent to US\$33,231). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai and was registered under No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 23 May 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 19 July 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Cassation on the same date. On 28 July 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

Management believes that Bharinto is in a strong position to win this lawsuit, and that this issue will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan

i. Perkara No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 46,1 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp462,3 miliar (setara dengan AS\$33.607). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 12 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada tanggal 28 Juli 2017 Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

d. Litigation (continued)

Land compensation cases against Saun et al

i. Case No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 46.1 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp462.3 billion (equivalent to US\$33,607). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 12 June 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 19 July 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai, and on 28 July 2017 Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 7 August 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJensi
(lanjutan)**

d. Litigasi (lanjutan)

**Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan
rekan (lanjutan)**

ii. Perkara No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 51 ha di dalam wilayah koncesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp516,1 miliar (setara dengan AS\$37.518). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 15 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding penggugat.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada tanggal 24 Agustus 2017, Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 September 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

iii. Perkara No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 56,5 ha di dalam wilayah koncesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp510,2 miliar (setara dengan AS\$37.087). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation (continued)

**Land compensation cases against Saun et al
(continued)**

ii. Case No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 51 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp516.1 billion (equivalent to US\$37,518). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 15 June 2017, the High Court of Samarinda has decided to reject the appeal from the Plaintiff.

On 11 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai, and on 24 August 2017, Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 7 September 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

iii. Case No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 56.5 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp510.2 billion (equivalent to US\$37,087). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

**Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan
rekan** (lanjutan)

iii. Perkara No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 10 Mei 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat

Pada tanggal 29 Juni 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding atas perkara ini kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 5 Juli 2017, Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

iv. Perkara No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 123 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp1,2 triliun (setara dengan AS\$89.052). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation cases against Saun et al
(continued)

iii. Case No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw (continued)

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff has submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 10 May 2017, the High Court of Samarinda decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 29 June 2017, the Plaintiff submitted a statement of cassation against the appeal decision on this case to the Supreme Court through District Court of West Kutai. On 5 July 2017, Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 19 July 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

iv. Case No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 123 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp1.2 trillion (equivalent to US\$89,052). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

**Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan
rekan** (lanjutan)

iv. Perkara No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 5 Juli 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 September 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation cases against Saun et al
(continued)

iv. Case No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw (continued)

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim.

On 17 January 2017, the Plaintiff has submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 5 July 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 24 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Cassation on the same date. On 7 September 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is in the process of inspection in the cassation stage at the Supreme Court.

Management believes that Bharinto is in a strong position to win this lawsuit, and that this issue will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Genei

Pada tanggal 14 Februari 2017, Genei ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 4 ha di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp58,4 miliar (setara dengan AS\$4.245). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 5/Pdt.G/2017/PN.Sdw. Pada tanggal 18 Juli 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Banding. Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bharinto telah menyerahkan secara langsung Kontra Memori Banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 22 November 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 22 Maret 2018, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, kasus ini masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation cases against Genei

On 14 February 2017, Genei ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 4 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp58.4 billion (equivalent to US\$4,245). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 5/Pdt.G/2017/PN.Sdw. On 18 July 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar decided not to accept the Plaintiff's claim.

On 11 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of appeal to High Court of Samarinda through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Appeal on the same date. On 17 October 2017, Bharinto submitted the Counter Memory of Appeal to High Court of Samarinda. On 22 November 2017, the High Court of West Kutai in Sendawar decided not to accept the Plaintiff's claim. On 22 March 2018, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is still proceeding in the cassation stage at the Supreme Court.

Management believes that Bharinto is in a strong position to win this lawsuit, and that this issue will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

**Kasus kompensasi pengakhiran Contract of
Affreightment (“COA”)**

Sebuah perusahaan perkapalan (“Penggugat”) menuntut kepada IMM dan TCM pembayaran sebesar AS\$5.625 sebagai kompensasi dan ganti rugi atas pengakhiran COA secara sepahak oleh IMM dan TCM, serta AS\$358 sebagai kompensasi atas suspended tonnage berdasarkan short-term COA. Pada tanggal 1 Juni 2017, kasus ini telah didaftarkan di Singapore Chamber of Maritime Arbitration (“SCMA”) dan Pemberitahuan Arbitrasinya telah dikirimkan ke IMM dan TCM.

Pada tanggal 9 September 2017, IMM dan TCM telah menyerahkan kepada Penggugat penawaran sebesar AS\$878 sebagai bentuk penyelesaian yang berlaku sampai dengan 15 September 2017. Pada tanggal 21 September 2017, Penggugat merespon dengan menolak tawaran dari IMM dan TCM tersebut untuk penyelesaian. Tribunal telah mengeluarkan jadwal pengajuan gugatan dan pembelaan masing – masing pada tanggal 10 November dan 10 Desember 2017, dan permulaan sidang pada bulan Juni 2018.

Grup berkeyakinan bahwa IMM dan TCM memiliki posisi yang kuat atas pengakhiran COA selama periode 2016 sampai 2021 dengan jumlah klaim sebesar AS\$4.5 juta dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas IMM dan TCM. Namun, manajemen berpendapat ada kemungkinan kalah atas tonase yang ditangguhkan untuk periode 2014 dan 2015, dan manajemen telah mengakui provisi sebesar AS\$878 di IMM dan TCM. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara tersebut masih dalam proses di SCMA.

Grup berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus-kasus di atas. Seluruh tuntutan yang melibatkan Grup di atas tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim secara material.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

**The case of compensation for terminating the
Contract of Affreightment (“COA”)**

A vessel company (the “Claimant”) claimed against IMM and TCM for a payment of a total of US\$5,625 as compensation and indemnification due to the unilateral termination of COA by IMM and TCM, and US\$358 as compensation for suspended tonnage under short-term COA. On 1 June 2017, the case was registered in Singapore Chamber of Maritime Arbitration (“SCMA”) and the Arbitration Notice was addressed to IMM and TCM.

On 9 September 2017, IMM and TCM submitted to the Claimant an offer of US\$878 for settlement with its validity until 15 September 2017. On 21 September 2017, the Claimant responded to reject IMM and TCM’s offer for settlement. The Tribunal issued a schedule for submission of claim and defense on 10 November and 10 December 2017 respectively and commencement of hearings in June 2018.

The Group believes that IMM and TCM have a strong position on termination of COA during the period 2016 to 2021 with claim amount of US\$4.5 million and that this issue will not have a material adverse impact of the IMM and TCM’s financial position and cash flow. However, management believes that there is a possibility to lose on suspended tonnage for period 2014 and 2015 and has made a provision of US\$878 for IMM and TCM. As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is still remained proceeding at SCMA.

The Group is of the opinion that it is in a strong position to win the above mentioned lawsuits. All of the above mentioned lawsuits which involved the Group will not have a material impact to the interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

e. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian sewa kendaraan

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara April 2018 sampai dengan Juni 2019.
- Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp36 juta atau setara dengan AS\$2.618 dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
- < 1 tahun	545	553	<i>< 1 year</i> -
- 1 - 3 tahun	<u>2,073</u>	<u>871</u>	<i>1 - 3 years</i> -
	<u>2,618</u>	<u>1,424</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirknya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2015 dan tersedia juga bagi TCM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility dan Import Invoice Financing facility.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities

The Company

Standard Chartered Bank ("SCB")

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement is valid until 30 June 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by the Bank, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was extended until 31 July 2015 and was also made available to TCM. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas Standby <i>Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility</i>	US\$100,000	Rp46.95 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,413)	US\$96,587
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	US\$4,000	-
Fasilitas Credit Bills Negotiated Discrepant/ <i>Credit Bills Negotiated Discrepant Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak dipastikan.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Agustus 2016 dan berlaku pula untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 13 Februari 2017, fasilitas tersebut diperpanjang sampai 11 Agustus 2018.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

SCB (continued)

The Company's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

The total amount of the facilities used by Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on an amendment to the agreement dated 10 November 2015, this agreement is extended until 11 August 2016, and also applied to TRUST. Based on latest amendment dated 13 February 2017, this facility is extended until 11 August 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, <i>Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents</i>	US\$40,000	Rp194.90 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$14,168)	US\$25,832
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$50,000	US\$3,000	US\$47,000
Fasilitas kredit lokal/ <i>Local credit facility</i>	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,635)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,635)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.635).

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

HSBC

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 28 Agustus 2014, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dan berlaku pula untuk TRUST. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 29 November 2017, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

BCA (continued)

The Company's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, <i>Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents</i>	US\$40,000	Rp194.90 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$14,168)	US\$25,832
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$50,000	US\$3,000	US\$47,000
Fasilitas kredit lokal/ <i>Local credit facility</i>	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,635)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,635)

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,635).

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

On 15 July 2010, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. Based on an amendment to the agreement dated 28 August 2014, this agreement is valid until 31 July 2017, and also applied to TRUST. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended. Based on an amendment to the agreement dated 29 November 2017, this agreement is valid until 30 June 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility</i> , dan <i>Revolving Loan/Bank Guarantee</i> , <i>Standby L/C</i> , <i>Documentary Credit Facility</i> , <i>Deferred Payment Credit Facility</i> and <i>Revolving Loan</i>	US\$65,000	Rp26.63 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$1,936) and US\$27	US\$63,037
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$65,000	US\$7,000	US\$58,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$65.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

HSBC (continued)

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility</i> , dan <i>Revolving Loan/Bank Guarantee</i> , <i>Standby L/C</i> , <i>Documentary Credit Facility</i> , <i>Deferred Payment Credit Facility</i> and <i>Revolving Loan</i>	US\$65,000	Rp26.63 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$1,936) and US\$27	US\$63,037
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$65,000	US\$7,000	US\$58,000

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$65,000.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perusahaan dan perjanjian perdagangan mata uang asing. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Agustus 2017, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Juni 2018 dan berlaku pula untuk GEM.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport/ <i>Negotiation of Export Bill facility</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary <i>Credit Facility and Bank Guarantee</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$10,000	US\$5,000	US\$5,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS\$65.000, kecuali fasilitas nilai tukar. Batas fasilitas nilai tukar untuk Peminjam adalah AS\$10.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (Collectively the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a corporate credit facility agreement and a foreign exchange trade agreement. This agreement is valid until 1 March 2017. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the agreement dated 4 August 2017, this agreement is valid until 3 June 2018, and also applied to GEM.

The Company's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport/ <i>Negotiation of Export Bill facility</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary <i>Credit Facility and Bank Guarantee</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$10,000	US\$5,000	US\$5,000

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of all facilities of US\$65,000, except foreign exchange line. The limit of foreign exchange line for Borrower is US\$10,000.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan forward dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan foreign exchange trade long confirmation. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$7,000	-

Entitas anak

IMM

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian Swap dan Derivatif dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank.

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

On 26 May 2011, the Company entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. The Company's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$7,000	-

Subsidiaries

IMM

Citibank

On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swap and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 17 January 2006, IMM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2007. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMM (lanjutan)

Citibank

Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$27,500	US\$12,426	US\$15,074
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	US\$3,000	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000.

IMM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan forward dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan foreign exchange trade long confirmation. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$1,000	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KTD

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian Swap dan Derivatif dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 18 Desember 2008, KTD mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank yang berlaku hingga 18 Desember 2009. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$10.000.

KTD harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

KTD

Citibank

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 18 December 2008, KTD entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 18 December 2009. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended. KTD's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$10,000.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited
("Bangkok Bank")

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini: jumlah pinjaman maksimum AS\$20.000 yang terdiri dari Fasilitas *Sight Letter of Credit*, Fasilitas *Usance Letter of Credit* untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Standby Letter of Credit*, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas *Letter of Guarantee*. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Berdasarkan amandemen tanggal 29 Maret 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai 31 Desember 2018.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit *Revolving*. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. Berdasarkan amandemen tanggal 29 Maret 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
<i>Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Fasilitas Modal Kerja, dan Jaminan Bank/Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Working Capital Facility and Bank Guarantee</i>	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	US\$75,000	-	US\$75,000

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 17 Januari 2015, TCM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$5,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$5,000
Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility	US\$15,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$20.000.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM (continued)

Citibank

On 12 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 17 January 2015, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

TCM's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	-	US\$5,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	-	US\$5,000
Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility	-	US\$15,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	US\$3,000	-

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$20,000.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan forward dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$1,000	-

Bharinto

Citibank

Pada 17 Januari 2015, Bharinto mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility	US\$12,500	-	US\$12,500

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$15.000.

Bharinto harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM (continued)

JP Morgan

On 26 May 2011, TCM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$1,000	-

Bharinto

Citibank

On 17 January 2015, Bharinto entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended. The types of facility and amounts utilised as at 31 March 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility	US\$12,500	-	US\$12,500

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$15,000.

Bharinto is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCA, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCA. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCA area, in accordance with the rates stipulated in the CCA. LBT payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay LBT equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing services

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksplorasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksplorasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUPK.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCA, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. Despite this, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarification surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUPK.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No 1/2014"), Peraturan Pemerintah No 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Pemerintah telah menyetujui poin-poin renegosiasi dalam PKP2B untuk TCM, JBG, dan IMM pada tahun 2015 dan untuk Bharinto pada tahun 2017. Poin-poin tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP/IUPK setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Khusus untuk Bharinto, persetujuan untuk perhitungan pajak penghasilan badan sesuai peraturan yang berlaku sejak tahun 2018.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free On Board* ("FOB") atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegosiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of extension IUP, and makes it mandatory for any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas.

The Government approved the CCA renegotiation points for TCM, JBG and IMM in 2015 and for Bharinto in 2017. The points related to the agreement specify that the agreement should:

- Reduce the concession area.
- Use IUP/IUPK terms after the expiry of the CCA terms.
- Follow the prevailing laws related to tax and state revenue. Specifically for Bharinto, approval for income tax calculation based on prevailing laws is valid from 2018.
- Use local products in supporting its mining activities.
- Pay 13.5% production royalty in cash based on the Free On Board ("FOB") price or the price at the Group's final loading facility.

The management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

I. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada kejelasan mengenai masalah ini dari Pemerintah. Manajemen berpendapat bahwa penerapan peraturan ini tidak akan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Grup.

m. Peraturan Menteri No. 11/2018

Pada tanggal 10 Februari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/2017 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") atau Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara. Perjanjian ini berlaku untuk Pemegang KK atau PKP2B yang akan berakhir dapat mengajukan permohonan menjadi IUPK Operasi Produksi perpanjangan sebagai kelanjutan operasi tanpa melalui lelang.

Pada tanggal 19 Februari 2018, MESDM mencabut Peraturan Menteri No.15/2017 tersebut dan menetapkan Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

n. Peraturan Menteri No. 19/2017

Pada tanggal 17 Februari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 19/2017 tentang Pemanfaatan Batubara untuk Pembangkit Listrik dan Pembelian Kelebihan Tenaga Listrik. Peraturan ini mengatur mengenai Acuan Harga Pembelian Listrik di PLTU Mulut Tambang dan Non-mulut tambang, peraturan ini juga mengatur pola Harga Patokan Tertinggi (HPT) dalam pengadaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

I. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers.

As of the date of these interim consolidated financial statements, there is no clarity on this matter from the Government. Management is of the opinion that the implementation of this regulation will not have a significant negative impact on the Group's financial position and cash flow.

m. Ministerial Regulation No. 11/2018

On 10 February 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No 15/2017, regarding the Procedures for the Granting of Special Mining Business Permit of Production Operation as a Continuation of Contract of Work Operation or Work Agreement on Coal Mining Concession. This regulation governs to CoW or CCA holder which will be expired to honour for IUPK Production Operation without auction.

On 19 February 2018, MoEMR revoked Ministerial Regulation No. 15/2017 and issued Ministerial Regulation No. 11/2018 regarding the Procedures for the Granting of Area, Licensing and Reporting in the Business Activity of Mineral and Coal Mining.

n. Ministerial Regulation No. 19/2017

On 17 February 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 19/2017 regarding Coal Utilisation for Power Plant and Excess Power. This regulation is also regulating the purchase price of electricity at mine mouth and non-mine mouth power plant, this minister's regulation also regulates the highest benchmark price pattern in the procurement of coal-fired power plants and excess power.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

o. Peraturan Menteri No. 34/2017

Pada tanggal 5 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 34/2017, di mana salah satu ketentuannya adalah melarang pemegang IUP/IUPK melibatkan entitas anak dan afiliasi yang bergerak di bidang usaha penunjang dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan tanpa persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Menteri. Sesuai dengan Peraturan Menteri ini, perizinan yang telah diterbitkan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini dinyatakan tetap berlaku sampai jangka waktunya berakhir.

Grup telah menunjuk TRUST, entitas anak yang menyediakan jasa pertambangan bagi entitas anak lainnya yaitu IMM dan JBG. Grup berpendapat bahwa penunjukan entitas anak sebagai kontraktor pertambangan ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri yang berlaku. Peraturan Menteri ini tidak mengubah secara substansial struktur operasi Grup.

**p. Peraturan Menteri No. 7/2017 dan
1410K/30/MEM/2018**

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, untuk menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010. Beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

o. Ministerial Regulation No. 34/2017

On 5 May 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 34/2017 in which one of the requirements is to prohibit IUP/IUPK holder to involve a subsidiary and/or an affiliate whose business is to support the mining activities without approval from the Directorate General on behalf of Minister. In accordance with this Ministerial Regulation, permits which were issued before this Ministerial Regulation was released will remain valid until the period expires.

The Group appointed TRUST, a subsidiary which provide mining services for other subsidiaries such as IMM and JBG. The Group believes that the appointment of a subsidiary as a mining contractor was in accordance with valid Ministerial Regulation. These regulations do not substantially change the structure of the Group's operation.

**p. Ministerial Regulation No. 7/2017 and
1410K/30/MEM/2018**

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which stipulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

On 11 January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No 7/2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, to replace Ministerial Regulation No. 17/2010. Any provision on Ministerial Regulation No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales is revoked since that date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

- p. Peraturan Menteri No. 7/2017 dan 1410K/30/MEM/2018 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penggunaan sektor publik. Harga jual dibatasi pada AS\$70/MT Free on Board Vessel/ untuk batubara dengan spesifikasi 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8% dan ash 15%. Harga untuk semua tipe batubara dihitung berdasarkan formula tertentu. Harga jual ini berlaku untuk penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dan affiliasinya.

q. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, MESDM mencabut Peraturan Menteri No. 42/2017 dan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Peraturan Menteri No. 48/2017"). Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham maupun perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, BEK, KTD dan JBG, memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari MESDM.

r. Peraturan Menteri No. 23K/30/MEM/2018

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23K/30/MEM/2018, mengenai batasan minimal penjualan batu bara untuk Alokasi Dalam Negeri ("AND") untuk tahun 2018. Bagi seluruh pemegang saham CCoW dan IUP, persyaratan ADN adalah 25% dari total target produksi 2018 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen masih mengevaluasi dampak potensial dari peraturan baru ini.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

- p. Ministerial Regulation No. 7/2017 and 1410K/30/MEM/2018 (continued)

On 12 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 1410K/30/MEM/2018 regarding the sales price of coal for public use. The price is capped at US\$70/MT Free on Board Vessel for coal with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. The price for all other types of coal is calculated using a specific formula. This coal price is applied to sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") and its affiliates.

q. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR withdrew Ministerial Regulation No. 42/2017 and issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, BEK, KTD and JBG, is subject to prior approval from the MoEMR.

r. Ministerial Regulation No. 23K/30/MEM/2018

On 5 January 2018, MoEMR issued Ministerial Decision No. 23K/30/MEM/2018, regarding the DMO requirement for 2018. For all CCoW and IUP holders, the Domestic Market Obligation ("DMO") requirement is 25% from 2018 total production target as approved by the Minister or Governor. As at the date of these interim consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

s. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang diempatkan pada bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tahun 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca Tambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih iauh mendaur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk Bharinto.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, KTD, JBG, TCM dan IMM telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp58,56 miliar (setara dengan AS\$4.257), Rp82,92 miliar (setara dengan AS\$6.028), Rp2,96 miliar (setara dengan AS\$215) dan Rp44,74 miliar (setara dengan AS\$3.253) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, dan IMM. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar. Tambang KTD Tandung Mayang memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2015, diikuti dengan proses penutupan tambang. Tambang KTD Embalut, JBG, dan IMM diperkirakan akan memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2019, 2018, dan 2021, dan akan diikuti dengan proses penutupan tambang.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**s. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these interim consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by Bharinto.

As at the date of these interim consolidated financial statements, KTD, JBG, TCM and IMM have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58.56 billion (equivalent to US\$4,257), Rp82.92 billion (equivalent to US\$6,028), Rp2.96 billion (equivalent to US\$215) and Rp44.74 billion (equivalent to US\$3,253), respectively in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM and IMM mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets. KTD Tandung Mayang mines entered its final stage of mining operations in 2015, followed by the mine closure process. KTD Embalut, JBG and IMM mines are expected to enter their final stage of mining operations in 2019, 2018 and 2021, respectively, to be followed by the mine closure process.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Maret/March 2018									Revenue:
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:										
Pendapatan luar segmen	220,660	95,062	904	15,184	35,451	-	10,986	-	378,247	External revenue
Pendapatan antar segmen	612	21,443	15,557	-	25,658	2,509	18,612	(84,391)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	221,272	116,505	16,461	15,184	61,109	2,509	29,598	(84,391)	378,247	Net revenue
Beban keuangan	(41)	(18)	(4)	(32)	(5)	(7)	(966)	881	(192)	Finance costs
Penghasilan keuangan	122	157	681	52	73	798	9	(878)	1,014	Finance income Profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan	36,342	25,433	5,461	864	15,468	(1,038)	(236)	285	82,579	
Per 31 Maret 2018/ As at 31 March 2018										
Aset segmen	386,093	326,768	110,128	50,460	137,775	573,898	141,967	(354,353)	1,372,736	Segment assets
Liabilitas segmen	163,232	107,036	22,401	24,263	53,098	172,759	130,114	(173,368)	499,535	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1,073	3,149	12	42	194	232	3,335	-	8,037	Capital expenditures
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018/For the three-month period ended 31 March 2018										
Penyusutan	6,000	3,023	137	114	416	239	2,126	(14)	12,041	Depreciation
Amortisasi	2,537	3,234	1,461	107	1,229	-	-	-	8,568	Amortisation
31 Maret/March 2017										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:										
Pendapatan luar segmen	236,894	98,410	-	10,520	22,050	-	-	-	367,874	External revenue
Pendapatan antar segmen	563	24,162	10,991	-	26,328	2,994	19,476	(84,514)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	237,457	122,572	10,991	10,520	48,378	2,994	19,476	(84,514)	367,874	Net revenue
Beban keuangan	(84)	(30)	(10)	(15)	(5)	(6)	(526)	544	(132)	Finance costs
Penghasilan keuangan	56	150	659	86	53	325	13	(545)	797	Finance income Profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan	52,264	25,175	202	(223)	11,799	(1,019)	783	(648)	88,333	
Per 31 Desember 2017/ As at 31 December 2017										
Aset segmen	372,457	311,248	105,426	51,328	123,190	577,621	140,347	(322,954)	1,358,663	Segment assets
Liabilitas segmen	178,532	111,041	21,643	25,676	50,062	27,081	128,273	(141,784)	400,524	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	9,126	8,906	76	19	4,337	1,528	25,609	-	49,601	Capital expenditures
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017/For the three-month periods ended 31 March 2017										
Penyusutan	6,157	3,384	411	112	487	260	956	117	11,884	Depreciation
Amortisasi	4,528	1,542	904	570	1,049	-	-	-	8,593	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2018	2017
Area penjualan		
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	171,725	118,324
- Taiwan, Cina, Hongkong dan Korea	90,626	94,698
- Jepang	51,537	77,053
- Domestik	48,588	57,083
- Europe	15,771	15,068
- Australia	-	5,648
- Amerika	-	-
	378,247	367,874
Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.		
	<i>All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.</i>	

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2018 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp13.756 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$97.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 31 March 2018, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp13,756 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will decrease by approximately US\$97.

Aset	31 Maret/ March 2018		Assets
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Kas dan setara kas	352,236	25,606	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	382,953	27,839	Prepaid other taxes
Piutang usaha	431,347	31,357	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	189,186	13,753	Restricted cash
	1,355,722	98,555	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING** (lanjutan)

**31. MONETARY ASSETS AND
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Maret/ March 2018			Liabilities
			<i>Trade payables</i>
			<i>Tax payables</i>
			<i>Provision for employee benefits</i>
			<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas			
Utang usaha	(290,761)	(21,137)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(55,175)	(4,011)	<i>Tax payables</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(573,405)	(41,684)	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	<u>(495,532)</u>	<u>(36,023)</u>	<i>Accrued expenses</i>
	<u>(1,414,873)</u>	<u>(102,855)</u>	
Liabilitas neto	<u>(59,151)</u>	<u>(4,300)</u>	<i>Net liabilities</i>
31 Desember/ December 2017			
			Assets
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Prepaid other taxes</i>
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Restricted cash</i>
			<i>Other non-current assets</i>
Aset			
Kas dan setara kas	360,038	26,575	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	342,954	25,313	<i>Prepaid other taxes</i>
Piutang usaha	323,851	23,904	<i>Trade receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	161,682	11,934	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>36,269</u>	<u>2,677</u>	<i>Other non-current assets</i>
	<u>1,224,794</u>	<u>90,403</u>	
Liabilitas			
Utang usaha	(877,327)	(64,757)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(85,244)	(6,292)	<i>Tax payables</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(616,705)	(45,520)	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	<u>(649,694)</u>	<u>(47,955)</u>	<i>Accrued expenses</i>
	<u>(2,228,970)</u>	<u>(164,524)</u>	
Liabilitas neto	<u>(1,004,176)</u>	<u>(74,121)</u>	<i>Net liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif swap batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu/tenor ≤ 1 tahun/year
- 1 tahun/year < jangka waktu/tenor ≤ 2 tahun/years
- 2 tahun/years < jangka waktu/tenor ≤ 3 tahun/years

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak swap batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS\$193 pada 31 Maret 2018.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tak berbunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuation in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risk, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

- | |
|----------------------|
| 4,400,000 ton/tonnes |
| 4,000,000 ton/tonnes |
| 1,700,000 ton/tonnes |

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increase or decrease by 5%, this will result in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US\$193 as at 31 March 2018.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal because most of the Group's financial assets and financial liabilities being non-interest bearing.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$598.761. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, bahan bakar minyak dan jasa dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2017: AS\$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2017: AS\$1.493).

Pada tanggal 31 Maret 2018, 4,08% (31 Desember 2017: 7,79%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

At 31 March 2018, the total maximum exposure from credit risk is US\$598,761. Credit risk arises from sales of coal, fuel and services under credit terms, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

As at 31 March 2018, trade receivables of US\$1,493 (31 December 2017: US\$1,493) were impaired and had been provided for in an amount of US\$1,493 (31 December 2017: US\$1,493).

As at 31 March 2018, 4.08% (31 December 2017: 7.79%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki dua pelanggan (31 Desember 2017: empat pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10 juta. Piutang-piutang tersebut merupakan 20,10% (31 Desember 2017: 29,11%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat sebelas pelanggan (31 Desember 2017: empat belas pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$5 juta dan AS\$10 juta yang merupakan 42,07% (31 Desember 2017: 51,69%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Maret 2018. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to customer historical information that showed that customers have not been default in payment in the past.

At 31 March 2018, the Group had two customers (31 December 2017: four customers) that owed the Group more than US\$10 million. These balances accounted for 20.10% (31 December 2017: 29.11%) of all receivables owing. There were eleven customers (31 December 2017: fourteen customers) with balances between US\$5 million and US\$10 million accounting for approximately 42.07% (31 December 2017: 51.69%) of the total trade receivables at 31 March 2018. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap bahan bakar minyak. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

Management uses reputable financial institutions as the counterparty for fuel swaps and transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Maret/March 2018					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(112,799)	(112,799)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(112,519)	(112,519)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(28)	(28)	-	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(3,375)	(2,254)	-	(1,121)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(228,721)	(227,600)	-	(1,121)	-
31 Desember/December 2017					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(152,953)	(152,953)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(117,046)	(117,046)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(453)	-	(453)	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(8,803)	(7,681)	-	(1,122)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(279,255)	(277,680)	(453)	(1,122)	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during 31 March 2018 and 31 December 2017, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at 31 March 2018 and 31 December 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

31 Maret/March 2018			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	3,952	-	3,952
- Kontrak forward mata uang	36	-	36
Jumlah aset	<u>3,988</u>	<u>5,000</u>	<u>3,988</u>
Assets			
Available-for-sale financial assets			
Financial assets at fair value through profit or loss			
Coal swap contracts - used for cash flow hedging			
Currency forward - contract			
Total assets			
Liabilitas			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	-	-
- Kontrak forward mata uang	28	-	28
Jumlah liabilitas	<u>28</u>	<u>-</u>	<u>28</u>
Liabilities			
Financial liabilities at fair value through profit or loss			
Coal swap contracts - used for cash flow hedging			
Currency forward - contract			
Total liabilities			
31 Desember/December 2017			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000
Jumlah aset	<u>-</u>	<u>5,000</u>	<u>5,000</u>
Assets			
Available-for-sale financial assets			
Total assets			
Liabilitas			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	453	-	453
Jumlah liabilitas	<u>453</u>	<u>-</u>	<u>453</u>
Liabilities			
Financial liabilities at fair value through profit or loss			
Coal swap contracts - used for cash flow hedging			
Total liabilities			

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

	31 Maret/March		
	2018	2017	
Saldo awal	5,000	5,000	<i>Opening balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	5,000	5,000	<i>Closing balance</i>

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the year ended 31 March 2018 and 2017.

d. Offsetting financial instruments

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.